

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat (Syahza, 2021). Penelitian lapangan disini adalah penelitian yang akan dilakukan di lembaga kampus IAIN Kendari yaitu pada investor GIS IAIN Kendari.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Partikikasari et al., 2020). Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka) (Sujarweni, 2014). Deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor berinvestasi di pasar modal syariah.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih dua dan dimulai setelah dikeluarkannya surat izin penelitian.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di IAIN Kendari yang beralamatkan di jalan Sultan Qaimuddin Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

3.3.1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan. Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamat dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan dilingkungan IAIN Kendari untuk lebih mengenal seberapa Investor tahu tentang saham dan pasar modal yang ada

di IAIN Kendari, berupa catatan tanya jawab dengan investor yang berkaitan dengan minat investor terhadap investasi saham. Selanjutnya hasil dalam penelitian ini digunakan sebagai tambahan sebagai pemecah permasalahan dan bisa menambah informasi untuk sesi wawancara nantinya.

3.3.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Dengan kemajuan teknologi, kini wawancara dapat dilakukan lewat telepon maupun video call. Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga dapat dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya (Fiantika et al., 2020). Dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Perolehan data yang akurat dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara dengan Investor GIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari guna memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat investor berinvestasi di pasar modal syariah, selain itu wawancara juga

dilakukan pada pengurus GIS IAIN Kendari guna mengetahui strategi apa yang dilakukan untuk meningkatkan minat investor.

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen dapat berupa gambar, catatan, atau karya monumental dari seseorang. Catatan berupa biografi, cerita, kebijakan, catatan harian sebagainya. Sedangkan dokumen yang berupa gambar, misalnya foto. Dokumen yang berbentuk karya yaitu, misalnya karya seni (Sugiyono, 2015).

3.4. Sumber Data

3.4.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama baik dari individu atau perorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Cara untuk memperoleh sumber data primer peneliti melakukan wawancara kepada investor GIS IAIN Kendari guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik yang digunakan yaitu *Snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang dihasilkan belum mampu memberikan sumber informasi yang

memuaskan, maka mencari orang lain lagi dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar.

Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergency sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat kriteria umum sampel yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang telah berinvestasi saham lebih dari dua tahun.
2. Tidak tergolong anggota GIS IAIN Kendari

Dalam pengambilan sampel terdapat informan kunci yaitu:

1. Mahasiswa yang berinvestasi
2. Pengelola GIS IAIN Kendari

Dalam penelitian ini, mula-mula peneliti memilih satu atau dua orang Investor sebagai sampel untuk dijadikan sumber data. Apabila dengan satu atau dua orang belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka peneliti akan mencari investor lagi yang dapat dijadikan sebagai sumber data dengan cara seorang investor tersebut diminta memilih investor lainnya untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya hingga data yang dikumpulkan telah sampai kepada taraf jenuh.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan (Sugiyono, 2017). Sumber data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen jumlah investor Galeri Investasi Syariah dan diperoleh dari buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi, arsip, dan lain-lain.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Melalui tiga tahap model: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data pada penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, dan memilah-milahnya menjadikan suatu yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, dan menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.

Berikut adalah tiga model analisis yang digunakan dalam penelitian ini (Sukmono & Junaedi, n.d.):

1) Reduksi Data.

Merupakan suatu komponen pertama dalam menganalisis suatu penelitian yang merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dan fieldnote. Proses ini berlangsung sepanjang pelaksanaan penelitian. Penyajian Data

Merupakan suatu rangkaian organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi, yang memungkinkan kesimpulan dilakukan. Sajian dari data ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga apabila dibaca mudah dipahami.

2) Penyajian Data

Untuk mempermudah peneliti melihat pola hubungan antara satu set data dengan data lainnya, data yang diperoleh diklasifikasikan menurut pokok bahasan dan dibuat dalam bentuk matriks.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada kesimpulan akhir tidak lah akan terjadi sampai batas waktu proses pengumpulan data tersebut berakhir. Selanjutnya yang akan ditarik setelah tidak ada yang diperoleh lagi informasi mengenai apa yang diteliti tersebut. Kemudian kesimpulan perlu diverifikasi agar cukup bagus, benar dan bisa dipertanggung jawabkan untuk kedepannya.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengulangan kembali untuk pemantapan data. Penelitian ini bersifat analisis induktif untuk menarik kesimpulan. Analisis induktif, merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ilmu yang bertitik total dari hasil pengamatan atas masalah yang bersifat khusus lalu ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

3.6. Teknik Pengabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi artinya mengulang atau klarifikasi dengan beberapa sumber. Jika diperlukan triangulasi data maka dapat dilakukan dengan cara mencari data-data lain sebagai perbandingan yakni, orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi pada aspek metode maka perlu meninjau kembali metode yang digunakan (dokumentasi, observasi, wawancara, dan lain-lain) (Sutriani & Octaviani, 2019).

Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadapapa yang telah ditemukan, untuk kesempurnaan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber melibatkan verifikasi keaslian informasi dengan pemeriksaan silang dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi dikumpulkan melalui cara-cara seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi, hingga datanya akurat.

2) Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.